

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI
MANAJEMEN, DAN KINERJA INDIVIDU TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung)**

***THE IMPACT OF ADVANCED INFORMATION TECHNOLOGY, MANAGEMENT
PARTICIPATION, AND INDIVIDUAL PERFORMANCE TOWARDS THE
EFFECTIVITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
(Case on Rancaekek Medika 2 Clinic Bandung Regency)***

¹Mutiari Nurlaeli Safitri, ²Sri Rahayu, ³Dedik Nur Triyanto
^{1,2,3}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
e-mail: [1mutiariarahmada@gmail.com](mailto:mutiariarahmada@gmail.com), [2srirahayu@telkomuniversity.ac.id](mailto:srirahayu@telkomuniversity.ac.id),
[3dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id](mailto:dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu merupakan faktor yang berpengaruh terhadap suksesnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, masidih terdapat perbedaan pencatatan persediaan obat di Klinik Rancaekek Medika 2.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung baik secara parsial maupun simultan.

Studi dilakukan di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung dengan sampel sebanyak 39 responden, teknik pengambilan sampel adalah *sencus sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Data analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Pengujian statistik menggunakan aplikasi SPSS 24.00.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung. Secara parsial kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pegawai Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung sebagai motivasi meningkatkan kesadaran pengguna sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kinerja Individu, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

The sophistication of information technology, management participation, and individual performance are factors that influence the success of the effectiveness of accounting information systems. Accounting Information Systems (AIS) is designed to regulate the flow and management of accounting data within the company so helpful and can be used as a basis for decision making for the management nor the parties outside the company. Based on observations and interviews conducted, there are differences in registration of medicines in Rancaekek Medika Clinic 2.

The purpose of this study was to determine how the power of information technology, management participation, and individual performance against the effectiveness of the accounting information system in Rancaekek Medika Clinic 2 Bandung regency either partially or simultaneously.

The study was conducted at the Clinic Medika Rancaekek 2 Bandung regency with a sample of 39 respondents, the sampling technique is sencus sampling. The method used in this research is descriptive verification. Data analysis using multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Statistical tests using SPSS 24.00.

The results of this study indicate that simultaneous sophistication of information technology, management participation, and performance of individuals affect the effectiveness of the accounting information system in Rancaekek Medika Clinic 2 Bandung regency. Partially sophistication of information technology influence the effectiveness of accounting information systems, management participation influence the effectiveness of accounting information systems, and performance of individuals influence the effectiveness of the accounting information system in Rancaekek Medika Clinic 2 Bandung regency.

This study has implications for the employee Rancaekek Medika Clinic 2 Regency Bandung as motivation to increase user awareness of information systems to improve the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: Sophistication of Information Technology, Management Participation, Individual Performance, Effectiveness of Accounting Information Systems

1. Pendahuluan

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady and Hashem, 2010).

Keefektifitasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi sebuah perusahaan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagaan, 2012: 74)

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*) dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Menurut pembedagri Nomor 13 Tahun 2006 dalam Abdul Halim (2010:26), "efektivitas suatu sistem merupakan seberapa jauh sistem tersebut mencapai sasaran-sasarannya serta untuk mengevaluasi proses pengembangan sistem tersebut".

Dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi akuntansi Klinik Rancaekek Medika 2 sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat, hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu bertahan serta bersaing dengan perusahaan lainya yang sejenis.

Seiring dengan perkembangannya, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan oleh perusahaan, karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Berkaca pada permasalahan kompleksitas yang dialami oleh perusahaan, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Penggunaan teknologi komputer telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Handayani (2010) yang menyatakan "teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya".

Kecanggihan teknologi di masa kini mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Chong dalam Jawabreh (2012:65) menjelaskan bahwa "teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Selain itu, informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan".

Penerapan kecanggihan teknologi informasi pada saat ini juga telah banyak terdapat pada klinik-klinik kesehatan. Pelayanan klinik yang terus berkembang seiring dengan tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks serta persaingan bisnis menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan teknologi informasi tersebut. Hal ini tercermin pada perubahan fungsi klasik klinik yang pada awalnya hanya memberikan pelayanan yang bersifat penyembuhan (kuratif) terhadap pasien melalui pengobatan, untuk sekarang ini klinik juga bersifat pemulihan (*rehabilitatif*). Keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui

upaya promosi kesehatan (*promotif*) dan pencegahan (*preventif*). Dengan demikian, sasaran pelayanan kesehatan klinik bukan hanya untuk individu pasien, tetapi juga berkembang untuk keluarga pasien dan masyarakat umum.

Meskipun demikian penggunaan teknologi informasi akuntansi ini belum dilakukan sepenuhnya oleh mayoritas klinik yang ada, seperti halnya yang terjadi di klinik Rancaekek Medika 2 yang terdapat di jalan Majalaya Rancaekek Kabupaten Bandung. Klinik Rancaekek Medika 2 pada dasarnya sudah mengadopsi teknologi informasi akuntansi dalam mengelola manajerialnya, akan tetapi sampai pada saat ini masih saja terjadi ketidaksesuaian antara data dengan persediaan barang yang ada. Hal ini terjadi karena dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi belum seutuhnya memanfaatkan teknologi informasi akuntansi, sehingga masih sering terjadi ketidaksesuaian data antara fisik dan yang tercatat.

2. Dasar Teori dan Metodologi

Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi merupakan sebuah perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat di gunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Williams dan saywer dalam Seesar (2010:6), menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi.

Partisipasi Manajemen

Dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi selain membutuhkan partisipasi dari tiap individu, partisipasi manajemenpun sama pentingnya dalam menyusun laporan-laporan atau mengolah data dari sistem informasi akuntansi. Manajemen mempunyai tanggung jawab penting terhadap perusahaan, manajemen berhak mengarahkan setiap individu dalam melaksanakan pekerjaan agar mempunyai nilai kualitas dan kuantitas. Menurut Canboys (2010:24) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Sedangkan G.R. Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Kinerja Individu

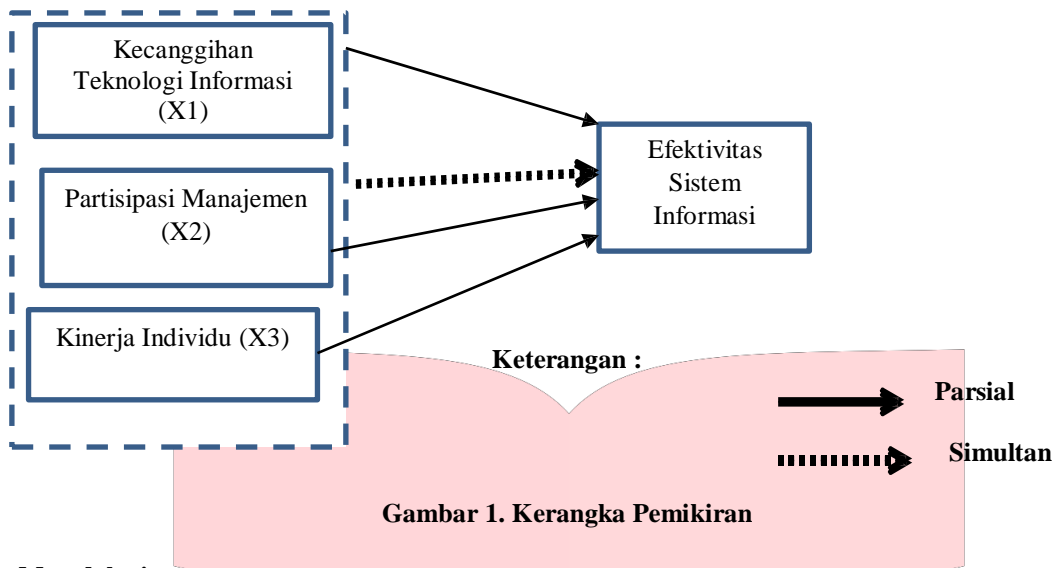
Kinerja apabila dikaitkan dengan *performance* sebagai kata benda (*noun*), maka pengertian *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Rivai & Basri, dalam Harsuko 2011:57).

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sutabri (2012:46), sistem informasi adalah Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sedangkan menurut (Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini, 2011:57) Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas dalam system informasi akuntansi dapat diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas (Indah, 2014).



Metodologi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *census sampling* dengan total sampel 39 responden yang terdiri atas administrasi, manajer, bendahara, farmasi dan perawat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

3. Pembahasan

Setelah melakukan pengujian pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, didapat nilai signifikansi yaitu $0,018 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Ini artinya bahwa dengan memadainya kecanggihan teknologi informasi akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung sedangkan dengan meningkatnya efektivitas SIA berpengaruh negatif terhadap fenomena yang ada sehingga fenomena ketidaksesuaian data jumlah obat antara stock fisik dan yang tercatat makin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014), hasil penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.30 diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga H_a diterima yang berarti secara parsial variabel Partisipasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung. Ini artinya bahwa dengan berperannya partisipasi manajemen akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 sedangkan dengan meningkatnya efektivitas SIA berpengaruh negatif terhadap fenomena yang ada sehingga fenomena ketidaksesuaian data jumlah obat antara stock fisik dan yang tercatat makin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.30 diperoleh nilai signifikan yaitu $0,034 < 0,05$ sehingga H_a diterima yang berarti secara parsial variabel kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung. Ini artinya bahwa dengan pencapaian kinerja individu akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 sedangkan dengan meningkatnya efektivitas SIA berpengaruh negatif terhadap fenomena yang ada sehingga fenomena ketidaksesuaian data jumlah obat antara stock fisik dan yang tercatat makin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian A.A Istri Windha Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2013) menyatakan bahwa kinerja individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti secara simultan variabel Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan

Kinerja Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2. Ini artinya bahwa dengan memadainya Kecanggihan Teknologi Informasi, berperannya Partisipasi Manajemen, dan Pencapaian Kinerja Individu dapat meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2. Ini artinya bahwa dengan memadainya Kecanggihan Teknologi Informasi, berperannya Partisipasi Manajemen, dan Pencapaian Kinerja Individu dapat meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 sedangkan dengan meningkatnya efektivitas SIA berpengaruh negatif terhadap fenomena yang ada sehingga fenomena ketidaksesuaian data jumlah obat antara stock fisik dan yang tercatat makin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014), hasil penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Serta hasil penelitian A.A Istri Windha Fahmiswari K dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2013), hasil penelitian menunjukkan kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Secara parsial Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.
- b. Secara parsial Partisipasi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.
- c. Secara parsial Kinerja Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.
- d. Secara simultan Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung.

Daftar Pustaka:

- [1]Angraini, Putri Nanda (2012). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Telaah Akuntansi. Vol.14. No .02. ISSN 1693-6760.
- [2]Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi, (2013). *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3]Doll, William dan Xiadong Deng. (2001). *The Collaborative Use Of Information Technology End User Participation and System Success*. *Information Resources Management Journals*. ABI/INFORM Global.
- [4]Hamdan, Mohammad W. (2012). *The Impact of Accounting Information System (AIS) Development Life Cycle on Its Effectiveness and Critical Success Factors*. *European Scientific Journal*. March Edition vol.8 Nomor .6 ISSN: 1857-7881(print), e-ISSN:1857-7431.
- [5]Komara, Acep (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal SNA 8 halaman 836-848
- [6]Krisbandono (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi akuntansi*. Jurnal FE UNSA. Vol 13 No 4.
- [7] Mardiana, I Gede Eka Putra. *et al.* (2014). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*. Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2. No 1.
- [8] Prabowo, Rizki Respati. *et al* (2013). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*. Jurnal Penelitian Vol 2 Nomor 1.119-130
- [9]Rahmawati, Sarah Aulia (2015). *Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Internal Universitas Telkom.
- [10]Robbins, Stephen P. (2008). *Organizational Behavior*. Elevent Edition, International Edition. San Diego State University. Upper Saddle river. New jersey: Pearson Education inc.
- [11] Ronaldi, Hendra (2012). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. No 3.
- [12]Susanto, Azhar (2008). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*,ed. Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- [13] Sutabri, Tata . (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

- [14] Tarimushela, Gusti Bara (2012). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem, Kapabilitas Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*
- [15] Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [16] Utama, I Gede Buda dan I Made Sadha Suardikha (2014). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa.* Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556.728-746.
- [17] Wibowo.(2007). *Manajemen Kinerja.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

